

DESTINASI WISATA RELIGI MASJID RAYA SUMATERA BARAT

TAHUN 2007-2019

Diajukan Kepada Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas  
Andalas Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Humaniora

Oleh:

ETDAYANTI

UNIVERSITAS ANDALAS

1510712019

Dosen Pembimbing: Dr. Midawati, M.Hum



JURUSAN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

## ABSTRAK

### DESTINASI WISATA RELIGI MASJID RAYA SUMATERA BARAT TAHUN 2007-2019

Skripsi ini berjudul “Destinasi Wisata Religi Masjid Raya Sumatera Barat 2007-2019”. Penelitian ini mengkaji tentang perkembangan pariwisata di Masjid Raya Sumatera Barat serta usaha-usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Padang dalam pengembangan pariwisata sejak awal berdiri Masjid dan dampak keberadaan Masjid tersebut terhadap perekonomian masyarakat sekitar Masjid Raya Sumatera Barat. Teori dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus bagi umat beragama, biasanya beberapa tempat ibadah yang memiliki kelebihan. Kelebihan ini misalnya dilihat dari sisi sejarah, ada mitos dan legenda mengenai tempat tersebut, ataupun keunikan dan keunggulan arsitektur bangunannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri atas empat tahapan. Pertama, *heuristik* yang mencari, menggali dan mengumpulkan bahan-bahan sumber. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber primer (arsip, wawancara dengan narasumber yang berkompeten) dan sumber sekunder (buku, skripsi, jurnal dan artikel). Tahap kedua yaitu *kritik* menguji keabsahan sumber sejarah berdasarkan penganalisaan yang mendalam. Kritik dibagi menjadi dua yaitu kritik intern dan ekstern. Tahap ketiga yaitu *interpretasi* menetapkan makna dan saling keterkaitan hubungan dari fakta yang diperoleh. Tahapan keempat yaitu *historiografi* penulisan sejarah.

Masjid Raya Sumatera Barat adalah Masjid provinsi yang ada di Kota Padang. Masjid Raya Sumatera Barat didirikan tahun 2007 dan dibuka untuk umum pada tahun 2014. Bentuk bangunan Masjid Raya Sumatera Barat sangat berbeda dengan Masjid pada umumnya karena keunikan arsitekturnya. Dengan keunikan dan potensi yang dimiliki Masjid Raya Sumatera Barat sebagai destinasi wisata religi di Kota Padang, Pemerintah Daerah Kota Padang berusaha melakukan pengembangan dengan menarik wisatawan datang ke Masjid Raya Sumatera Barat. Dampak adanya Destinasi Wisata Religi Masjid Raya Sumatera Barat di Kota Padang telah mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kota Padang. Kehidupan ekonomi masyarakat semakin membaik, kehidupan sosial masyarakat mengalami perubahan seperti transformasi nilai dan norma.

Keunikan arsitektur Masjid Raya Sumatera Barat membuat Kota Padang semakin di kenal didalam negeri maupun diluar negeri, sehingga membuat wisatawan tertarik berwisata ke Masjid Raya Sumatera Barat. Dampak yang ditimbulkannya terhadap masyarakat Kota Padang adalah semakin membaiknya kehidupan ekonomi masyarakat yang sebelumnya susah memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

**Kata Kunci:** Wisata Religi, Masjid Raya Sumatera Barat, Arsitektur

## ABSTRACT

### WEST SUMATERA GRAND MOSQUE RELIGIOUS TOURISM DESTINATIONS 2007-2019

This thesis is entitled “West Sumatera Grand Mosque 2007-2019 Religious Tourism Destinations” This study examines the development of tourism at the Grand Mosque of West Sumatera and the efforts made by the Local Government of Padang City in developing tourism since the beginning of the Mosque and the impact of the Mosque’s existence on the economy of the community around the Grand Mosque of West Sumatera. The theory in this study reveals that religious tourism is interpreted as a tourism activity to a place that has special meaning for religious people, usually several places of worship that have advantages. For example, from historical perspective, there are myths and legends about the place, or the uniqueness and superiority of the architecture of the building.

This research uses historical research method which consists of four stages. First, heuristics that search, dig and collect source materials. The sources used in this research are primary sources (archives, interviews with competent sources) and secondary sources (books, theses, journals and articles). The second stage, namely criticism, tests the validity of historical sources based on in depth analysis. Criticism is divided into two, namely internal and external criticism . The third stage namely interpretation, determines the meaning and interrelations of the relationship of the facts obtained. The fourth stage is historiography of writing history.

The Grand Mosque of west Sumatera is a provincial Mosque in the city Of Padang. The Grand Mosque of west Sumatera was established in 2007 and opened to the public in 2014. The shape of the Grand Mosque of West Sumatera is very different from other Mosque because of its unique architecture. With the uniqueness and potential of the Grand Mosque of West Sumatera. The impact of the West Sumatera Grand Mosque Religious Tourism Destination in Padang City. The local Government of Padang City is trying to develop by attracting tourists to the West Sumatera Grand Mosque in Padang City which has influenced the socio economic life of the people of Padang City. The economic life of the community is getting better, the social life of the community is experiencing changes such as the transformation of values and norms.

The Uniqueness of the architecture of the Grand Mosque of West Sumatera has made the city of Padang increasingly known both domestically and abroad, this making tourists interested in traveling to the Grand Mosque of West Sumatera. The impact it has on the people of Padang City is the improvement of the economic life of the people who previously had difficulty meeting their daily needs.

**Keywords: Religious Tourism, West Sumatera Grand Mosque, Architecture**